

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN SOSIOLOGI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN CARD SORT DI KELAS XI
SMA NEGERI 16 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

**Sesmi Hadilla
21058039/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Sosiologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Card Sort Di Kelas XI SMA Negeri 16 Padang

Nama : Sesmi Hadilla
NIM / TM : 21058039/ 2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

Padang, 29 Oktober 2025

**Disetujui Oleh,
Pembimbing,**

Nurlizawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 198305182009122004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 29 Oktober 2025

**“UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN
SOSIOLOGI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
BERBANTUAN CARD SORT DI KELAS XI SMA NEGERI 16 PADANG”**

Nama : Sesmi Hadilla
BP / NIM : 2021/ 21058039
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

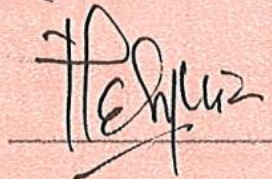
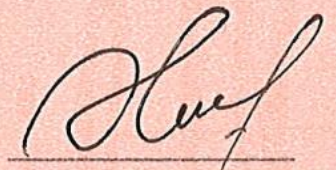
Padang, 29 Oktober 2025

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- | | |
|-------------|----------------------------------|
| 1 Ketua : | Nurlizawati, S.Pd., M.Pd |
| 2 Anggota : | Junaidi, S.Pd., M.Si. |
| 3 Anggota : | Ike Sylvia, S.IP., M. Si., M.Pd. |



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

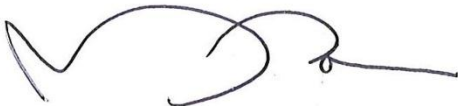
Nama : Sesmi Hadilla
NIM/TM : 21058039/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN SOSIOLOGI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN CARD SORT DI KELAS XI SMA NEGERI 16 PADANG” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Sesmi Hadilla
NIM. 21058039

ABSTRAK

Sesmi Hadilla.2025. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Sosiologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Card Sort Di Kelas XI SMA Negeri 16 Padang.

Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 16 Padang. Berdasarkan hasil observasi awal, tingkat motivasi belajar siswa kelas XI.F.1 hanya mencapai 33,21%, yang tergolong dalam kategori “kurang baik”. Rendahnya motivasi tersebut disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan *Card Sort*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian adalah 37 siswa kelas XI.F.1 SMA Negeri 16 Padang pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui observasi motivasi belajar, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap siklus. Pada tahap pra-siklus, rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 33,21%; meningkat menjadi 61% pada siklus I, dan mencapai 88% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model STAD berbantuan *Card Sort* efektif menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Melalui kegiatan mencocokkan kartu dan kerja sama kelompok, siswa menjadi lebih antusias, percaya diri, serta bertanggung jawab terhadap hasil belajar kelompoknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan *Card Sort* secara signifikan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 16 Padang.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif, STAD, *Card Sort*, Sosiologi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Sosiologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Card Sort Di Kelas XI SMA Negeri 16 Padang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan kemudahan dalam setiap langkah.
2. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A selaku Kepala Departemen Sosiologi yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menyelesaikan studi.
3. Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembahas pertama, Ibu Ike Sylvia, S.IP., M. Si., M.Pd. selaku dosen pembahas kedua yang telah memberikan saran, kritik, dan ilmu kepada penulis.
5. Bapak A.B. Sarca Putera, S.I.Kom., M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bantuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak/Ibu dosen serta staf administrasi Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, dan pelayanan yang baik selama penulis menempuh studi.
7. Kepala sekolah beserta jajaran, guru mata pelajaran Sosiologi, serta Siswa SMAN 16 Padang yang telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan selama proses penelitian berlangsung.
8. Teruntuk Alm. Ayah tercinta Erman Hadi, terima kasih sudah menjadi malakat tak bersayap yang dipercaya Allah SWT untuk menjadi syurgaku. Dukunganmu memang tidak berwujud, tetapi selalu aku rasakan dan membersamai Gelar ini aku persembahkan untukmu yang sudah berada disisi Allah SWT. Do'aku in syaa allah akan selalu mengala untukmu sang malaikat tak bersayapku Tiada kata yang bisa menggambarkan rasa rinduku yang begitu besar akan dinimu, tetapi aku percaya dirimu akan selalu ada kapanpun dan dimanapun aku berada. Karena ayah akan selalu menjadi yang bertahta di hatiku.
9. Ibunda tercinta, Fadhila, adalah pintu surgaku yang paling Penulis kasihi. Sejak tahun 2015, beliau seorang diri membesarkan Penulis dengan penuh

kesabaran, memberikan dukungan doa, moral, dan materiil, serta mampu menjalankan peran sebagai ibu sekaligus ayah dalam waktu yang bersamaan. Segala pencapaian yang Penulis raih saat ini maupun di masa depan, Penulis dedikasikan untuk Mak, yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran terkuat dalam menghadapi kerasnya kehidupan. Mak tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang, cinta, serta motivasi yang luar biasa. Terima kasih atas doa dan perjuangan yang tak pernah putus untuk Penulis. Berkat doa dan dukungannya, Penulis dapat berada pada titik ini. Semoga Mak selalu diberi kesehatan dan umur panjang, karena Mak harus senantiasa ada dalam setiap perjuangan dan pencapaian hidup Penulis..

10. Adikku tersayang, Shofwan Hadilla dan Zaskia Khaira Hadilla, terima kasih telah menjadi sumber keceriaan dan kekuatan bagi Penulis. Dukungan, doa, dan pengertian kalian sangat membantu dalam perjalanan pendidikan ini. Semoga kalian selalu diberi kesehatan, kebahagiaan, dan kemudahan dalam meraih cita-cita. Terima kasih juga untuk seluruh keluarga besar atas doa dan dorongan yang tak henti diberikan. Semoga kita semua senantiasa diberi kekuatan dan menjadi penyemangat satu sama lain. Penulis sangat menyayangi kalian semua.
11. Untuk seseorang yang kehadirannya tak kalah penting,, yaitu Muhamad Aldi, S.H, terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup Penulis. Terima kasih atas semangat yang selalu diberikan, atas dukungan di saat senang maupun sedih, atas hiburan ketika Penulis merasa terpuruk, serta kesediaanmu mendengarkan setiap keluh kesah. Kehadiranmu memberi kekuatan bagi Penulis untuk terus maju. Semoga Allah memudahkan setiap niat baikmu dan memberi keberkahan dalam setiap langkah yang kita jalani.
12. Teman dekat, Regina Arnudia, S.Pd dan Refi Nasita Putri, yang telah memberi semangat dan membantu penulis selama masa dari awal perkuliahan sampai masa akhir penyusunan skripsi ini.
13. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Sosiologi yang senantiasa memberikan semangat dan kebersamaan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
14. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang, berusaha, dan bertahan menghadapi berbagai rintangan hingga skripsi ini terselesaikan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

Padang, November 2025

Sesmi Hadilla

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Kajian Yang Relevan.....	39
C. Kerangka Konseptual	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Setting Penelitian.....	46
C. Desain Penelitian.....	47
D. Prosedur Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Instrumen Penelitian	54
G. Teknik Analisis Data	55
H. Indikator Ketercapaian Penelitian.....	56
BAB IV PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	58
B. Hasil Penelitian.....	68

C.	Pembahasan Penelitian	118
BAB V	PENUTUP.....	125
A.	Kesimpulan.....	125
B.	Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA		128
LAMPIRAN		131

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Observasi Awal Motivasi.....	5
Tabel 2. Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe STAD	30
Tabel 3. Klasifikasi Persentase (Arikunto 2009)	56
Tabel 4. Daftar Nama Guru.....	65
Tabel 5. Demografi Siswa.....	67
Tabel 6. Data Observasi Awal Motivasi.....	68
Tabel 7. Klasifikasi Persentase (Arikounto, 2009)	69
Tabel 8. Refleksi Pra Siklus	70
Tabel 9. Data Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan Pertama	79
Tabel 11. Refleksi Siklus Pertama (Pt 1).....	81
Tabel 11. Motivasi Siswa Per Indikator Motivasi Belajar Siklus Satu (Pt 2)	92
Tabel 12. Refleksi Siklus Pertama (Pt 2).....	94
Tabel 13. Motivasi Siswa Per Indikator Motivasi Belajar Siklus Kedua(Pt 1)	104
Tabel 14. Refleksi Siklus Kedua (Pt 1)	106
Tabel 15. Motivasi Siswa Per Indikator Motivasi Belajar Siklus Kedua (Pt 2)	114
Tabel 16. Motivasi Siswa Per Indikator Motivasi Belajar Secara Keseluruhan.....	117
Tabel 17. Skor Peningkatan Motivasi Siswa Per Indikator Motivasi Belajar	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	44
Gambar 2. Desain Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin (Arikunto, 2008)	48
Gambar 3. Peta Lokasi Sekolah	60
Gambar 4. Struktur Kepemimpinan Sekolah.....	64
Gambar 5. lingkungan Sekolah	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	131
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	132
Lampiran 3. Surat Balasan SMAN 16 Padang	133
Lampiran 4. Validasi Instrumen Penelitian	134
Lampiran 5. Lembar Observasi motivasi belajar Siswa dan Guru.....	135
Lampiran 6. Lembar Observasi	137
Lampiran 7. Modul Ajar	139
Lampiran 8. LKPD.....	159
Lampiran 9. Soal Kuis Individu	167
Lampiran 10. Kisi-kisi Soal Kuis	175
Lampiran 11. Bahan Ajar	179
Lampiran 12. Media Cadr Sort.....	185
Lampiran 13. Dokumentasi	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan intelektual dan karakter siswa. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada penguasaan materi oleh guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif dan antusiasme siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktiknya, berbagai kendala sering ditemukan di lapangan, salah satunya dalam mata pelajaran Sosiologi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Di era kemajuan dan persaingan global seperti sekarang, setiap individu dituntut untuk mampu mengembangkan potensi dirinya agar dapat bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Upaya pengembangan potensi diri tersebut dapat dilakukan melalui proses pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana utama bagi manusia untuk mencapai perubahan positif dalam berpikir, bersikap, dan bertindak.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Rahman et al., 2022). Tujuan pendidikan dalam UU 20/2003 adalah sebagai pilar tegaknya bangsa, dan hanya melalui pendidikanlah bangsa dapat mempertahankan martabatnya. Pendidikan

nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Keberhasilan belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Menurut Jannah (2017), seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya baik dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya. Pengembangan potensi siswa perlu dilakukan secara tepat dan sesuai, agar potensi tersebut dapat dimaksimalkan. Upaya ini harus dilakukan melalui proses pembelajaran yang berkualitas dan relevan. Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Junaedi Ifan, 2019). Dalam kegiatan yang berlangsung tersebut membutuhkan pembelajaran yang efektif, yang mana pembelajaran efektif ialah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Berdasarkan hal tersebut, maka dibutuhkan pendidikan formal yang merupakan jalur

pendidikan terencana dan sistematis sebagai jalur untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan sehingga meningkatnya kualitas pendidikan.

Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang mampu meletakkan posisi guru dengan tepat sehingga guru mampu memainkan perannya dengan tepat sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Salah satu peran guru adalah sebagai motivator, dimana guru akan mendorong siswa untuk belajar. Peran guru sebagai motivator sangat penting dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Disini guru harus dapat menstimulasi dan memberikan dorongan untuk mendinamiskan potensi siswa, menumbuhkan swadaya dan daya cipta sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar di sekolah (Perdani, 2008).

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang terdiri dari berbagai aspek yang saling menunjang, mencakup proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dan membantu mereka mencapai potensi terbaiknya (Minsih et al., 2019). Dalam konteks Pembelajaran sosiologi, proses pendidikan seharusnya mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, interaktif, dan menyenangkan agar siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif. Guru seharusnya tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator yang mampu menumbuhkan semangat belajar siswa. Pembelajaran Sosiologi di SMA seharusnya tidak hanya berfokus pada pemahaman teori sosial, tetapi juga memotivasi siswa untuk berpikir kritis, berpartisipasi aktif, dan

mengaitkan konsep sosiologi dengan fenomena sosial yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari (Ikah, 2023). Motivasi belajar seharusnya menjadi aspek penting dalam setiap kegiatan pembelajaran karena berfungsi sebagai penggerak utama dalam mencapai keberhasilan belajar. Guru seharusnya mampu menciptakan strategi pembelajaran yang menarik dan bermakna agar motivasi intrinsik siswa tumbuh secara optimal. Dengan demikian, pembelajaran yang efektif seharusnya dapat membangkitkan rasa ingin tahu, keaktifan, dan tanggung jawab belajar siswa sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran di lapangan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi ideal tersebut. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga siswa berperan pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses belajar. Hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa masih rendah, terlihat dari minimnya partisipasi dalam diskusi, kurangnya inisiatif untuk bertanya, dan rendahnya semangat dalam mengerjakan tugas. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai motivator belum terlaksana secara optimal sebagaimana yang diharapkan (Perdani, 2008). Dalam pembelajaran Sosiologi, materi yang disampaikan sering kali bersifat teoritis dan kurang dikaitkan dengan konteks sosial kehidupan siswa, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami relevansi antara teori dan realitas sosial yang mereka hadapi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022). Akibatnya, tujuan pembelajaran untuk membentuk kemampuan berpikir kritis, empati sosial, dan tanggung jawab sosial belum sepenuhnya tercapai.

Faktor lain yang memperkuat kondisi ini adalah kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model pembelajaran yang monoton membuat siswa cepat merasa jenuh dan kehilangan minat belajar, sehingga berdampak pada hasil belajar yang belum maksimal. Padahal, motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa (Jannah, 2017). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya nyata untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

Namun dalam praktiknya, berdasarkan dari observasi awal yang telah dilakukan selama Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMA Negeri 16 Padang tahun ajaran 2024/2025, diketahui bahwa banyak siswa yang kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran sosiologi. Berikut hasil dari lembar observasi awal seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1. Data Observasi Awal Motivasi

No.	Indikator	Skor
1.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	31,56%
2.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	36,8%
3.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	30,73%
4.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	37,7%
5.	Adanya penghargaan dalam belajar	46,72%
6.	Adanya harapan atau cita-cita masa depan	15,8%
Jumlah		33,21%

Sumber: Hasil Pengolahan data observasi awal motivasi kelas X.E.6

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa persentase tingkat motivasi belajar siswa di kelas E. 6 terhadap mata pelajaran sosiologi tergolong rendah atau belum optimal. Untuk memudahkan peneliti dalam menghitung dan

menafsirkan data yang telah dikumpulkan, maka peneliti menggunakan metode klasifikasi menurut Arikunto. Data diatas berada pada rentang 31,56% - 15,8%, dengan rata-rata 33,21% yang di mana berdasarkan klasifikasi menurut Arikunto termasuk kategori “kurang baik”(Sunadi, 2010).

Kondisi rendahnya motivasi belajar sosiologi di SMA Negeri 16 Padang yang mana ditemukan bahwa tingkat antusiasme dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sosiologi tergolong rendah. Hal ini tampak dari beberapa fenomena yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung, seperti adanya siswa yang tertidur di kelas, sibuk memainkan ponsel, acuh tak acuh terhadap penjelasan guru, serta berbicara dengan teman sebangku. Kondisi ini menunjukkan kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi.

Salah satu faktor yang turut mempengaruhi kondisi tersebut adalah proses pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan pendekatan konvensional dan berpusat pada guru (*Teacher-centered*). Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi yang cenderung bersifat teoritis, pemberian tugas tanpa keterlibatan diskusi, serta hanya memanfaatkan papan tulis dan gambar sebagai media pembelajaran. Pembelajaran yang monoton ini kurang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa menjadi mudah bosan dan pasif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pernyataan dari Faiz (2015) bahwa siswa kurang motivasi saat pelajaran sosiologi di dalam kelas hal ini terlihat dari beberapa

kondisi yaitu Proses pembelajaran di SMA N 1 Gombang yang belum melibatkan semua siswa, kegiatan siswa dalam kelas lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru mencatat dan malu untuk bertanya, keterlibatan siswa masih kurang dan belum menyeluruh serta hanya didominasi siswa tertentu saja. Hal ini menyebabkan rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran sosiologi. Berdasarkan hasil evaluasi belajar yang dilakukan guru, prestasi belajar sosiologi hanya 28,6% (8 siswa) dari 28 siswa, yang mendapatkan nilai diatas KKM yang mengidentifikasi bahwa pembelajaran sosiologi selama ini dilakukan belum berhasil (Fais, 2015)

Selain itu, berdasarkan pengalaman peneliti pada saat Praktek Lapangan kependidikan (PLK) di sekolah ini juga memiliki keterbatasan dalam sarana dan prasarana yang mana juga menjadi faktor penghambat dalam proses belajar mengajar. Minimnya jaringan internet dan terbatasnya alat bantu pembelajaran seperti infocus menghambat guru dalam mengembangkan media dan strategi pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, diperlukan solusi inovatif dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa. Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Model pembelajaran kooperatif merupakan teknik-teknik kelas praktis yang dapat digunakan guru setiap hari untuk membantu siswa belajar setiap mata pelajaran, mulai dari keterampilan-keterampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks (Septianto & Kholis, 2015). Dalam

pembelajaran kooperatif, siswa belajar bersama dalam kelompok kecil dan saling membantu satu sama lain. Mereka dilatih dengan keterampilan tertentu agar bisa bekerja sama secara efektif dalam kelompok, seperti menjadi pendengar yang baik, menjelaskan materi kepada teman, mendorong partisipasi, serta berdiskusi bersama. Terdapat tiga jenis model pembelajaran kooperatif yang sesuai untuk hampir semua mata pelajaran dan jenjang kelas, yaitu *Students Teams Achievement Divisions* (STAD), Jigsaw, dan Teams Games Tournament (TGT).

Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada penelitian ini adalah STAD. Menggunakan STAD sangat cocok untuk siswa SMA yang salah satu pendekatan yang diyakini dapat mengatasi permasalahan ini adalah Pembelajaran dengan model *Student Team Achievement Department* (STAD) menciptakan pembelajaran yang positif, inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang demikian akan merangsang semangat belajar siswa sehingga mempengaruhi siswa untuk mencapai hasil belajar yang terbaik (Oba et al., 2021). Model *Student Team Achievement Department* (STAD) merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil secara heterogen. Dalam model ini, setiap anggota kelompok saling membantu untuk memahami materi dan bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Student Team Achievement Department* (STAD). Pertimbangan mengapa penulis memilih ini adalah karena metode ini dianggap lebih efektif dan menghemat

waktu karena pada dasarnya metode ini adalah untuk melakukan kompetisi namun secara berkelompok (Sari, 2023).

Peneliti memilih menggunakan strategi *card sort* dalam penelitian ini karena strategi tersebut mampu mendorong keaktifan siswa dalam berdiskusi. Penggunaan media kartu dapat meningkatkan motivasi belajar, melatih siswa menyampaikan pendapat secara lisan, mengajukan pertanyaan, dan melibatkan aktivitas fisik. *Card sort* merupakan metode pembelajaran aktif yang bertujuan meningkatkan partisipasi siswa melalui kegiatan kolaboratif. Strategi ini efektif untuk membantu siswa memahami konsep, mengelompokkan sifat atau fakta dari suatu objek, serta menilai informasi dengan cara yang menyenangkan dan melibatkan kerja sama dalam kelompok (Rozik & Achmadi, 2011). Dalam strategi kartu, setiap kartu memuat suatu permasalahan yang perlu diselesaikan oleh masing-masing siswa. Aktivitas fisik yang terlibat dalam proses ini dapat membantu mengurangi rasa bosan siswa selama kegiatan pembelajaran.

Melalui penerapan strategi motivasi dalam model pembelajaran aktif yaitu strategi kartu sortir dapat merangsang keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan tersebut adalah keterlibatan secara fisik maupun mental yang keduanya saling berkaitan satu sama lain. Dalam penerapan model pembelajaran *card sort* ini siswa dituntut lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, tidak hanya berperan sebagai penerima informasi pasif, siswa ditantang untuk aktif berkomunikasi terutama keaktifan dalam bertanya,

menemukan informasi yang relevan dalam kehidupan nyata dan merancang pemecahan untuk permasalahan yang dihadapi (Rozik & Achmadi, 2011)

Berdasarkan latar belakang di atas, sekiranya perlu diupayakan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka peneliti terdorong untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Sosiologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan *Card Sort* Di Kelas X SMA Negeri 16 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat kita identifikasikan masalahnya sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 16 Padang.
2. Dominasi metode ceramah dalam pembelajaran Sosiologi yang membuat siswa kurang aktif.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana dan minimnya jaringan internet untuk menunjang pembelajaran berbasis digital.
4. Minimnya penggunaan model pembelajaran inovasi yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa sehingga perlu adanya model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran sosiologi.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang akan dikaji lebih fokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang dipadukan dengan media *Card Sort*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sosiologi melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan *Card Sort* di Kelas XI SMA Negeri 16 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti yaitu “*Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan Card Sort*”.

F. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran kooperatif, khususnya tipe STAD yang dikombinasikan dengan media *Card Sort* dalam meningkatkan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran melalui metode yang lebih interaktif.
- 2) Membantu siswa memahami materi Sosiologi dengan lebih mudah melalui kegiatan belajar yang menyenangkan.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa karena adanya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan alternatif model pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa.
- 2) Menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- 3) Mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran Sosiologi.

c. Bagi Sekolah

- 1) Menjadi acuan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif di lingkungan sekolah.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik siswa di SMA Negeri 16 Padang.
- 3) Memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan penerapan model pembelajaran yang lebih variatif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 16 Padang, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Card Sort* terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Peningkatan ini ditandai dengan kenaikan persentase motivasi belajar yang signifikan, yaitu dari 33,21% pada pra-siklus menjadi 61% pada siklus I, dan mencapai 88% pada siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan pra-siklus dan siklus I. Penerapan model STAD berbantuan media *Card Sort* berjalan efektif, dengan keterlibatan siswa yang meningkat baik secara individu maupun kelompok. Siswa tampak antusias, percaya diri, dan aktif dalam seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari diskusi kelompok, pencocokan kartu konsep, hingga penyampaian hasil kerja kelompok. Suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, meskipun masih terdapat sedikit kekurangan pada aspek keaktifan sebagian siswa dalam memberikan pendapat atau bertanya.

Aktivitas guru juga terlaksana dengan baik sesuai sintaks model STAD, dengan persentase pelaksanaan mencapai kategori sangat baik. Guru mampu mengelola kelas secara efektif, membimbing kelompok dengan baik, serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan kolaboratif. Dari segi motivasi belajar siswa (88% pada siklus II) mencapai kategori motivasi tinggi,

menunjukkan bahwa model STAD berbantuan media *Card Sort* mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, bertanggung jawab, dan bersemangat dalam belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori humanisme Maslow, yang menekankan bahwa proses pembelajaran akan berlangsung optimal jika kebutuhan dasar hingga kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri siswa terpenuhi. Penerapan model STAD berbantuan media *Card Sort* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, bekerja sama, dan mendapatkan pengakuan atas hasil kerja mereka, sehingga mereka merasa dihargai dan lebih termotivasi. Media *Card Sort* berfungsi sebagai alat bantu visual yang memudahkan siswa dalam memahami konsep dan menyajikan informasi secara menarik, menjadikan proses belajar lebih bermakna.

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi di kelas XI SMA Negeri 16 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, disarankan agar dapat menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan *Card Sort* sebagai alternatif strategi pembelajaran. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar karena melibatkan siswa secara aktif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta mendorong kerja sama dan tanggung jawab antar anggota kelompok.
2. Bagi Pihak Sekolah, diharapkan dapat mendukung penerapan model-model pembelajaran inovatif seperti STAD berbantuan *Card Sort* dengan menyediakan

sarana dan prasarana yang memadai agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan kondusif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan lain guna melihat motivasi model Kooperatif Tipe STAD berbantuan *Card Sort*. Selain itu, dapat pula ditambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, sikap sosial, atau kreativitas sebagai bagian dari pengukuran hasil pembelajaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S.R (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara
- Afiananda, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Natar Lampung Selatan. *Jurnal Universitas Lampung*.
- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Dr. Hamdani, M. A. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. CV Pustaka Setia.
- Elisa Maharani, S. P., Dr.Sumanti, S.Pd., M. P., & Dr. Hariki Fitrah, S.Pd., M. P. (2016). *Motivasi Belajar Dalam Pendidikan*. Pt. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Fais, I. N. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad), Motivasi, Dan Hasil Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas Xi I.Is 4 Sma Negeri 1 Gombong Tahun Pelajaran 2014/2015. *CBSOFT*, 1–7. <http://cbsoft.org/articles/0000/0530/WDES.pdf#page=28>
- Ikah. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Dan Prestasi Belajar Sosiologi Menggunakan Model Kooperatif Tipe Stad Untuk Siswa Man 1 Kota Bandung. 2, 84–90.
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Pustaka Pelajar.
- Jannah, R. (2017). *Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama*
- Islam. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v1i1.1211>
- Junaedi Ifan. (2019). *Proses Pembelajaran Yang Efektif*. Jisamar, VOL. 3 NO.(2), 19–25.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2022). *Sosiologi Fase E - Fase F untuk*
- SMA/MA/Program Paket C. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*.
- Kompri, M. P. . (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Kunandar, D. (2016). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>

- Nababan, D. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Kreatif Belajar Siswa. *Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 643–653. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Nurlizawati, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Di Sman 1 Pasaman. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.24036/scs.v6i1.127>
- Nurrochmah, S. (2024). Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Al- Chasanah Jakarta Barat. 1–222.
- Oba, M., Bashofi, F., & Rahadian, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Student Teams- Achievement Division (Stad) Berbasis Metode Sort Card Di Smp Swasta Kalembo Kutura Kelas Viii. *Maharsi*, 3(2), 37–47. <https://doi.org/10.33503/maharsi.v3i2.1795>
- Perdani, A. (2008). Ajeng Perdani, 2013 Pengaruh Metode Snowball Throwing Dan Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu 1. 1–7.
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M. P. (2016). Penelitian Tindakan Kelas.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Raho, B. (2016). Bernard Raho, SVD 2016. 63–67.
- Rozik, A. U., & Achmadi, H. R. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe Stad Dengan Strategi Kartu Sortir (Card Sort) Terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Materi Fluida Statis Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Mojokerto. *Jurusan Fisika, Universitas Negeri Surabaya*, 182–187.
- Sari, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe Stad Berbantuan Media Card Sort Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Konsep Pesawat Sederhana. *Temu Ilmiah Nasional Guru XV*, 15(1), 263 – 274.
- Septianto, F. B., & Kholis, N. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Software Multisim Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Mengukur Besaran-Besaran Listrik Dalam Rangkaian Elektronika Di Kelas X Smk Sunan Drajat Paciran Lamongan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 04(02), 415–422.
- Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

- Sudaryono, D. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method.
- Sukiman, S. (2008). Teori Pembelajaran Dalam Pandangan Konstruktivisme Dan Pendidikan Islam. *Kependidikan Islam*, 3(1), 59–70.
- Sunadi, L. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–19.
- Suprijono, A. (2015a). Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem.
- Suprijono, A. (2015b). Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Pustaka Pekajar.
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01), 36–46.
<https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Syaiful Islami, S. Y. (2016). Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Konvensional.
- Ummah, M. S. (2019). Motivasi Dalam Pendidikan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Nomor 1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_System_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Wahyuni, R. (2016). Pembelajaran Kooperatif Bukan Pembelajaran. 3(1), 37–43.
- Yulia Darmawaty, S. P., & Djamil, D. H. A. (2014). *Buku Saku Sosiologi SMA*. 308.